

Membangun Jembatan Digital untuk Indonesia Inklusif: Aspirasi dari Depok untuk Universitas Gadjah Mada

Sejak usia muda, saya, **Ayu Lestari**, tumbuh besar di **Depok, Jawa Barat**, sebuah kota yang kaya akan dinamika sosial dan teknologi. Saya menyaksikan langsung bagaimana kemajuan teknologi dapat membawa manfaat besar, namun di sisi lain, kesenjangan digital masih menjadi tantangan serius bagi banyak lapisan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Pengalaman mengamati nenek saya di desa yang kesulitan mengakses informasi kesehatan penting karena keterbatasan internet, menumbuhkan tekad dalam diri saya untuk menjembatani kesenjangan ini. Saya ingin menjadi bagian dari solusi yang membuat teknologi dapat diakses dan dimanfaatkan secara merata oleh semua orang.

Pendidikan saya di **SMA Negeri 5 Depok** menjadi fondasi kuat bagi minat ini. Saya berhasil meraih **peringkat 3 besar di angkatan** dan memperoleh **nilai rata-rata 95 di mata pelajaran Matematika dan Fisika**, yang menunjukkan ketertarikan serta kemampuan saya dalam bidang eksakta. Prestasi akademik ini puncaknya ketika saya bersama tim berhasil meraih **Juara 1 Lomba Inovasi Aplikasi Tingkat Provinsi** dengan prototipe aplikasi edukasi literasi digital untuk lansia. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa teknologi bukan hanya tentang kode, tetapi tentang bagaimana kita dapat merancanginya untuk memecahkan masalah nyata dan memberdayakan komunitas. Di luar akademik, saya aktif sebagai **Ketua Tim IT di organisasi Karang Taruna setempat**, di mana saya membantu mengelola media sosial dan mengembangkan situs web sederhana untuk promosi UMKM lokal. Kegiatan ini memperkaya pemahaman saya tentang dampak sosial teknologi dan pentingnya kolaborasi.

Memilih **Universitas Gadjah Mada (UGM)**, khususnya program studi **Teknologi Informasi**, adalah langkah strategis dalam mewujudkan impian saya. UGM dikenal sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia dengan reputasi kuat dalam inovasi dan riset teknologi. Saya sangat tertarik dengan kurikulum Teknologi Informasi UGM yang komprehensif, mencakup aspek pengembangan perangkat lunak, keamanan siber, hingga kecerdasan buatan. Mata kuliah seperti **Desain Antarmuka Pengguna (UI/UX)** dan **Pengembangan Aplikasi Mobile** sangat menarik perhatian saya, karena saya percaya kedua bidang ini krusial dalam menciptakan solusi digital yang intuitif dan mudah digunakan oleh semua kalangan. Saya ingin mendalami bagaimana teknologi dapat dirancang dengan pendekatan inklusif, memastikan bahwa produk dan layanan digital dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai latar belakang dan tingkat literasi.

Beasiswa Bakti Pendidikan adalah dukungan krusial yang akan memungkinkan saya untuk sepenuhnya fokus pada studi dan pengembangan diri di UGM. Berasal dari keluarga dengan pendapatan menengah yang mengandalkan satu sumber penghasilan, biaya pendidikan tinggi berkualitas menjadi tantangan. Dengan beasiswa ini, beban finansial akan terangkat, memungkinkan saya untuk mencurahkan energi saya pada kegiatan akademik, riset, dan partisipasi dalam komunitas inovasi di kampus. Saya percaya, investasi dari Beasiswa Bakti Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan saya pribadi, melainkan juga untuk masa depan teknologi Indonesia yang lebih inklusif.

Setelah menyelesaikan studi di UGM, saya bercita-cita untuk menjadi seorang **Pengembang Produk Digital (Product Developer)** yang berfokus pada **teknologi yang berdampak sosial**. Saya ingin berkontribusi pada pengembangan platform digital yang mempermudah

akses informasi penting, layanan publik, atau pendidikan bagi masyarakat di daerah terpencil. Visi saya adalah menciptakan solusi teknologi yang tidak hanya canggih, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pengguna dan mendorong pemerataan akses digital. Saya juga bertekad untuk aktif dalam gerakan literasi digital, mengedukasi masyarakat tentang potensi dan risiko dunia digital, serta menginspirasi lebih banyak perempuan untuk berkarier di bidang teknologi.

Saya yakin, dengan kesempatan belajar di Universitas Gadjah Mada dan dukungan berharga dari Beasiswa Bakti Pendidikan, saya akan mampu mengembangkan potensi diri sepenuhnya, menjadi seorang profesional teknologi yang inovatif, dan membawa perubahan positif bagi Indonesia melalui inklusi digital. Terima kasih atas waktu dan pertimbangan Bapak/Ibu